

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berat badan lahir bayi di RSIA dr. Djoko Pramono yaitu BBLR sebanyak 35 (19,2 %) respondendan BBLN sebanyak 147 (80,8%) dari 182 populasi.
2. Status gizi ibu yang melahirkan di RSIA dr. Djoko Pramono yaitu ibu dengan status gizi kurang sebanyak 41 (22,5%) respondendan ibu dengan status gizi baik sebanyak 141 (77,4%) dari 182 populasi.
3. Terdapat hubungan secara statistik antara status gizi dengan kejadian BBLR, dengan hasil p value 0.000 ($< 0,05$), hasil penelitian diperoleh OR = 16,684 artinya ibu yang memiliki status gizi kurang memiliki resiko 16 kali lebih tinggi mengalami bayi dengan BBLR.

B. Saran

1. Bagi Peneliti
Diharapkan untuk peneliti agar dapat menggunakan referensi dengan maksimal sepuluh tahun dan lebih banyak lagi dan dapat menganalisa kasus BBLR lebih baik lagi.
2. Bagi Institusi
Menyimpan dengan rapi hasil penelitian ini agar dapat dijadikan referensi dan informas bagi yang membutuhkannya

3. Bagi RSIA dr. Djoko Pramono

Dapat memberikan KIE mengenai BBLR secara menyeluruh dan mendalam terhadap ibu yang datang dan periksa agar tidak terjadi kekurangan status gizi pada kehamilan selanjutnya sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan bayi.

4. Bagi Pasien

Diharapkan untuk pasien agar lebih maksimal memperhatikan asupan makanan (status gizi) terutama perempuan karena kelak akan mengandung dan melahirkan dan agar tidak terjadi kembali kekurangan status gizi di kehamilan selanjutnya, sehingga dapat mengurangi tingkat kesakitan dan kematian bayi.